

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI SMP NEGERI 3 KALASAN

TAHUN AJARAN 2014/2015

Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

2 Juli – 17 September 2014



Disusun Oleh :

Linda Dwi Istanti

NIM. 11416241007

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 3
Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015.

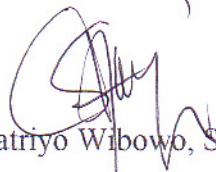
Nama : Linda Dwi Istanti
NIM : 11416241007
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 3 Kalasan dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Menyetujui dan Mengesahkan,

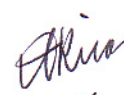
Dosen Pembimbing PPL



Satriyo Wibowo, S.Pd

NIP. 19741219 200812 1 001

Guru Pembimbing



Marinah, S.Pd

NIP. 19620907 198403 2 010

Mengetahui,

Kepala Sekolah,



Mon. Paton, S.Pd

NIP. 19620610 198412 1 006

Koordinator KKN-PPL,



Dra. Setyarini

NIP. 19680828 199512 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan PPL UNY 2014 dan menyelesaikan penulisan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan.

Laporan hasil PPL ini meliputi semua kegiatan dan observasi. Selain itu, laporan ini juga memuat masalah-masalah yang dihadapi selama PPL berlangsung. Penulisan laporan adalah tugas individu yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa peserta PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2014/2015.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan laporan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, yang senantiasa memberikan dukungan moral dan materi.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A rektor UNY yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan kegiatan PPL.
3. Pihak UPPL yang telah memberikan pengarahan dan bantuannya.
4. Moh. Tarom S.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kalasan.
5. Marinah, S.Pd dan Sri Lestari, S.Pd guru pembimbing PPL
6. Satriyo Wibowo, S.Pd dosen pembimbing PPL atas segala ilmu yang telah diberikan walaupun singkat tetapi sangat bermanfaat dalam melaksanakan kegiatan PPL, serta masukan-masukannya yang membangun.
7. Dra.Setyarini , koordinator KKN-PPL sekolah yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan KKN-PPL.
8. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 3 Kalasan yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL dan senantiasa menunjukkan sikap apresiatif terhadap Mahasiswa PPL.
9. Seluruh peserta didik SMP Negeri 3 Kalasan yang saya sayangi.
10. Rekan-rekan kelompok PPL SMP Negeri 3 Kalasan tercinta.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Laporan ini sebagai bukti bahwa penulis telah selesai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Namun, penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan di laporan ini, untuk itu penulis mengharapakan saran dan kritik yang

dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya, amin.

Yogyakarta, 17 September 2014
Penyusun,

Linda Dwi Istanti
NIM. 11416241007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran).....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL	7
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	14
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan	20
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN.....	23

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 3 KALASAN**

Oleh:
Linda Dwi Istanti
11416241007

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan di SMP N 3 Kalasan sejak 2 Juli – 17 September 2013. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri menjadi tenaga yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Tujuan yang lain adalah memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata. Mahasiswa juga dapat belajar dari lembaga sekolah sekaligus dapat menyumbangkan pemikiran dan tenaga guna pengembangan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Pelaksanaan kegiatan PPL bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa dapat memiliki pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya di masa yang akan datang dalam kaitannya sebagai pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL secara umum meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pengajaran mikro, pembekalan PPL yang dilaksanakan di kampus UNY sebelum penerjunan ke lapangan, observasi dan persiapan sebelum mengajar. Tahapan pelaksanaan PPL meliputi melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental, memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses belajar mengajar, membuat hasil analisis ulangan harian dan program remedial bagi peserta didik yang memperoleh nilai ulangan hariannya dibawah KKM. Setelah pelaksanaan peserta PPL wajib menyusun laporan yang kemudian akan dievaluasi oleh sekolah dan DPL PPL.

Secara umum, program kerja PPL di sekolah tersebut dapat terlaksana dengan lancar. Kendala dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, program yang masih memerlukan tindak lanjut dapat dilaksanakan oleh peserta PPL periode berikutnya.

Kata Kunci: PPL, Program PPL, Observasi, Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMP N 3 Kalasan berlokasi di dusun Sidokerto desa Purwomartani kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar yang terdapat di SMP N 3 Kalasan antara lain: fasilitas olah raga, perpustakaan, UKS, dan laboratorium.

Selain itu, untuk lebih mengasah bakat dan kemampuan peserta didik, di sekolah ini diadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: Bulutangkis, Basket, Pramuka, Bola Volley, Paduan Suara, Seni Tari, KIR. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPL UNY 2014, maka diperoleh analisis situasi SMP N 3 Kalasan sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

SMP N 3 Kalasan memiliki 12 ruangan, yaitu sebagai berikut :

- Kelas VII terdiri dari 4 Kelas
- Kelas VIII terdiri dari 4 Kelas
- Kelas IX terdiri dari 4 Kelas

Ruang kelas di SMP N 3 Kalasan memiliki fasilitas meja belajar dan kursi yang terbuat dari kayu, white board, speaker, wastafel, dispenser, LCD, Proyektor, meja dan kursi guru beserta lemari untuk menyimpan buku-buku. Banyak meja dan kursi yang dicorat-coret siswa sehingga sedikit merusak keindahan fasilitas kelas dan terdapat meja dan kursi yang sisa atau rusak yang ditumpuk dibelakang.

b. Ruang Laboratorium

Laboratorium yang ada di SMP N 3 Kalasan adalah lab Fisika, lab Biologi serta lab komputer.

- Laboratorium Fisika



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

*Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta*

SMP N 3 Kalasan memiliki ruangan laboratorium fisika yang cukup luas namun yang sedikit disayangkan adalah minimnya alat-alat peraga yang menunjang pembelajaran.

- **Laboratorium Biologi**

Dalam Laboratorium biologi yang ada di SMP N 3 Kalasan terdapat alat peraga yang cukup lengkap dan cukup memadai dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

- **Laboratorium komputer**

Dalam laboratorium komputer di sekolah ini terdapat perangkat komputer yang jumlahnya cukup banyak sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif terutama dalam hal praktek mengoperasikan komputer.

c. Ruang Kantor

- **Ruang Tata Usaha**

Ruang Tata Usaha terletak di samping Ruang Kepala Sekolah.

- **Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah terletak disamping pintu masuk disebelah ruang tata usaha.

- **Ruang Guru**

Ruang guru tidak terlalu luas, akan tetapi suasananya cukup kondusif untuk bekerja.

d. Ruang Tari/Pertemuan

Disekolah ini dilengkapi ruangan luas yang terletak di lantai dua, yang dapat dimanfaatkan sebagai ruang tari juga dapat dimanfaatkan sebagai ruang pertemuan.

e. Ruang Penunjang

- **Masjid**

Masjid yang ada di SMP N 3 Kalasan memiliki tempat yang luas dan nyaman, juga didukung fasilitas yang memadai, yang mendukung untuk melakukan ibadah seperti tersedianya banyak mukena dan Al Qur'an. Hanya saja belum terdapat cukup sandal jepit mengingat tempat wudlu sedikit agak jauh letaknya dari pintu masuk mushola.

- **Koperasi siswa**



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

*Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta*

Koperasi siswa yang ada di sekolah ini tidak hanya menyediakan barang-barang keperluan peserta didik seperti buku, pensil, bolpoint, seragam, topi, dan lain-lain namun juga menyediakan aneka makanan, snack, minuman.

- OSIS

Ruang Osis di sekolah ini terbilang kurang memadai karena terlalu kecil dengan anggota Osis yang cukup banyak dan juga tempatnya yang tersembunyi dibelakang.

- Ruang UKS

Ruang UKS sangat representatif dan nyaman. Ruangan ini dilengkapi dengan fasilitas yang cukup lengkap, seperti: tempat tidur, tandu, obat dan peralatan lain yang mendukung untuk memberikan pertolongan pertama di sekolah.

- Lapangan

Lapangan yang dimiliki SMP N 3 Kalasan adalah lapangan basket dan lapangan voli yang sekaligus digunakan sebagai lapangan multi fungsi. Cat yang ada di lapangan sudah mulai memudar dan tidak terlihat. Terdapat juga lapangan sepak bola yang ukurannya cukup luas namun kurang terawat.

- Toilet

Toilet berjumlah 10 dan terletak tersebar di sekolah kuantitas toilet sudah memadai dan cukup terjaga kebersihannya.

- Kantin

SMP N 3 Kalasan memiliki sebuah kantin yang berada di sudut sekolah dekat dengan kamar mandi dan berada di belakang kelas. Menurut kami, kantin tersebut cukup nyaman, meskipun bangunan yang tersedia kurang luas.

- Tempat parkir

Tempat parkir siswa SMP N 3 Kalasan terletak di beberapa lokasi dimana tempat parkir tersebut dibentuk memanjang dan cukup memadai untuk meletakkan sepeda bagi siswa yang membawa sepeda karena ada pembagian tempat parkir untuk masing-masing kelas.

- Gudang



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta

Gudang yang ada di SMP N 3 Kalasan digunakan sebagai tempat penyimpanan peralatan olahraga, bahan bangunan sisa atau yang belum terpakai, juga buku-buku yang sudah tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini.

2. Keadaan non fisik sekolah meliputi :

a. Potensi Siswa

Jumlah siswa keseluruhan SMP N 3 Kalasan adalah 384 siswa yang terdiri 12 kelas. Kelas VII berjumlah 4 kelas, kelas VIII berjumlah 4 kelas, kelas IX berjumlah 4 kelas.

b. Potensi guru

Jumlah guru di SMP N 3 Kalasan sebanyak 25 orang. 23 diantaranya merupakan Pegawai Negeri Sipil, sementara 2 diantaranya masih berstatus sebagai guru honorer.

c. Potensi Karyawan

Disekolah ini terdapat 10 orang karyawan. 4 diantaranya merupakan Pegawai Negeri Sipil. Namun, 1 orang diantaranya sudah berstatus sebagai pensiunan meskipun masih tetap aktif di sekolah.

d. Ekstrakurikuler

Di sekolah ini terdapat beberapa ekstrakurikuler, antara lain: basket, bola voli, paduan suara, pramuka, tari, musik, dan KIR.

e. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 13.05 untuk hari senin dan rabu, pukul 07.00 sampai 12.25 hari selasa, kamis, sabtu, dan pukul 07.00 sampai pukul 11.30 WIB untuk hari jum'at. Setiap jam mata pelajaran berlangsung selama 40 menit.

Berikut tabel pembagian jam untuk hari senin dan rabu

Pembagian jam	Pukul
Tadarus	07.00-07.15
Jam pelajaran ke 1	07.15-07.55
Jam pelajaran ke 2	07.55-08.35
Jam pelajaran ke 3	08.35-09.15
Istirahat	09.15-09.30



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta

Jam pelajaran ke 4	09.30-10.10
Jam pelajaran ke 5	10.10-10.50
Jam pelajaran ke 6	10.50-11.30
Istirahat	11.30-11.45
Jam pelajaran ke 7	11.45-12.25
Jam pelajaran ke 8	12.25-13.05

Tabel pembagian jam untuk hari selasa, kamis dan sabtu

Pembagian jam	Pukul
Tadarus	07.00-07.15
Jam pelajaran ke 1	07.15-07.55
Jam pelajaran ke 2	07.55-08.35
Jam pelajaran ke 3	08.35-09.15
Istirahat	09.15-09.30
Jam pelajaran ke 4	09.30-10.10
Jam pelajaran ke 5	10.10-10.50
Istirahat	10.50-11.05
Jam pelajaran ke 7	11.05-12.45
Jam pelajaran ke 8	11.45-12.25

Selanjutnya table tabel pembagian jam untuk hari Jum'at

Pembagian jam	Pukul
Senam/Pend. Karakter/Pemeliharaan Lingkungan	07.00-07.40
Jam pelajaran ke 2	07.40-08.20
Jam pelajaran ke 3	08.20-09.00
Istirahat	09.00-09.15
Jam pelajaran ke 4	09.15-09.55
Jam pelajaran ke 5	09.55-10.35
Jam pelajaran ke 6	10.35-11.15

Untuk bulan puasa, jam pelajaran dikurangi tidak seperti hari biasa, namun dikurangi menjadi 30 menit setiap pelajaran.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta

Pembagian jam	Pukul
Tadarus	07.00-07.15
Jam pelajaran ke 1	07.15-07.45
Jam pelajaran ke 2	07.45-08.15
Jam pelajaran ke 3	08.15-08.45
Istirahat	08.45-09.00
Jam pelajaran ke 4	09.00-09.30
Jam pelajaran ke 5	09.30-10.00
Jam pelajaran ke 6	10.00-10.30
Jam pelajaran ke 7	10.30-11.00
Jam pelajaran ke 8	11.00-11.30

f. Kondisi Pembelajaran di Kelas

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

1. Perangkat pembelajaran

SMP N 3 Kalasan telah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya, terutama pada mata pelajaran IPS untuk siswa kelas VII dan VIII. Namun karena buku pegangan siswa kelas VII dan kelas VIII kurikulum 2013 belum terdistribusikan dengan baik sehingga peserta didik tidak memiliki buku acuan yang dapat dijadikan sumber belajar. Maka untuk sementara peserta didik menggunakan LKS dan buku siswa hasil fotocopyan dari guru mata pelajarannya masing-masing dan hal tersebut cukup menunjang proses pembelajaran.

2. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan pendekatan *scientific* dimana kegiatan pembelajaran berpusat peserta didik dan guru sebagai pembimbing guna tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu guru juga menggunakan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit.

3. Perilaku siswa



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

*Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta*

Selama proses pembelajaran, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan, sehingga tidak mengerti materi yang sedang disampaikan guru. Akan tetapi ketika mengerjakan tugas, semua siswa mengerjakan tugas tersebut baik secara individu ataupun kelompok.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka dapat dirumuskan rancangan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka.

2. Pembuatan Media Pembelajaran IPS

Tujuan dari program ini adalah menambah media pembelajaran IPS yang lebih menarik dan praktis sehingga peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran IPS.

3. Praktek Mengajar Di Kelas

Praktek mengajar di kelas merupakan tujuan utama diadakannya PPL. Dengan praktek langsung di dalam kelas, diharapkan mahasiswa dapat dan mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, serta untuk mempersiapkan mahasiswa UNY agar menjadi calon lulusan terbaik dengan ilmu dan pengalaman yang mumpuni. Dalam praktek ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8 x pertemuan di kelas.

4. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi pembelajaran disini dipergunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum dilaksanakannya program-program PPL yang sudah tersusun dalam suatu rumusan, maka perlu diadakan persiapan-persiapan agar program tersebut dapat terlaksana dengan lancar dan terpenuhi keberhasilan kegiatan tersebut. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMP N 3 Kalasan meliputi: pengajaran mikro, pembekalan, observasi, pembimbingan PPL dan persiapan sebelum mengajar.

1. Pengajaran Mikro

Mata kuliah *Micro Teaching* atau pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa semester enam (6) sebagai syarat mengikuti kegiatan PPL. Diwajibkannya mengambil mata kuliah ini karena pada dasarnya tujuan dari pengajaran mikro ini antara lain untuk membentuk dan mengembangkan kemampuan mengajar sebagai bekal praktek di lapangan nantinya. Selain itu, *micro teaching* juga memiliki tujuan untuk memahami dasar-dasar pengajaran, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik.

Pengajaran mikro disini terdiri atas beberapa kelompok kecil yang terdiri atas 10-14 mahasiswa yang dikelompokkan berdasar lokasi PPL. Untuk dapat terjun dilapangan dalam kerangka PPL, maka Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B" dalam pembelajaran mikro ini.

Dengan mengikuti pengajaran mikro ini, mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan yang cukup untuk praktek langsung ke sekolah. Sehingga setelah dan selama terjun di lapangan tidak menemui kendala yang berarti.

2. Pembekalan

Pembekalan disini dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan langsung ke lapangan (sekolah) untuk melaksanakan kegiatan PPL. Pembekalan disini merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga Universitas untuk memberikan pengarahan kepada calon



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta

mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Umumnya, kegiatan pembekalan ini dilaksanakan oleh masing-masing jurusan. Pembekalan untuk jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan di ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY.

3. Observasi

Observasi sekolah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2014. Observasi kami lakukan dengan mengamati kegiatan belajar mengajar IPS dikelas VII D. Beberapa aspek yang kami amati antara lain: perangkat pembelajaran yang dimiliki guru mata pelajaran IPS, proses pembelajaran dan sikap serta perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran.

4. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum praktek mengajar dilaksanakan, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Media pembelajaran disini digunakan untuk membantu siswa agar lebih cepat memahami materi yang dipelajari.

Persiapan lain yang dilakukan adalah diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang biasanya dilakukan sebelum maupun sesudah mengajar.

Diskusi dengan rekan mahasiswa dimaksudkan untuk *sharing*, berbagi informasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga, melalui diskusi ini, mahasiswa praktikan dapat mengevaluasi diri untuk memperbaiki kekurangan yang ada agar menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dilakukan dengan praktek mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Selama praktek mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran. Sebelum mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing dan setelah selesai mengajar pada setiap pertemuan, guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktek mengajar antara lain:

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.
2. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
4. Membuat hasil analisis ulangan harian.
5. Program remedial bagi peserta didik yang memperoleh nilai ulangan hariannya dibawah KKM

Sebelum mengajar hal yang penting untuk diperhatikan adalah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

1. Pendahuluan
 - a. Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.

- b. Mengecek dan membahas Pekerjaan Rumah (PR) peserta didik

Peserta didik mengerjakan PR di papan tulis, kemudian PR dibahas bersama-sama, dan memberikan *point plus* kepada peserta



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta

didik yang sudah aktif berpartisipasi menyampaikan hasil pekerjaannya.

c. Mengulang kembali pelajaran yang sudah disampaikan

Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

d. Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan dengan menggunakan beberapa metode yang antara lain ceramah dan diskusi.

2. Kegiatan Inti

Dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific* yang meliputi kegiatan:

a. **Mengamati** gambar/video yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas, untuk merangsang stimulus (rasa ingin tahu) peserta didik.

b. **Menanya**, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait gambar/video yang diamati

c. **Mengumpulkan data/informasi**, memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari hal yang ditanyakan terkait dengan materi yang akan dibahas.

d. **Mengasosiasi**, peserta didik melakukan curah pendapat (berdiskusi) untuk menemukan jawaban atas persoalan yang dihadapi (dibahas)

e. **Mengkomunikasikan**, setelah peserta didik menemukan jawaban dari persoalan yang dibahas, lalu peserta didik mempresentasikannya di depan kelas.

3. Penutup

a. Mengambil kesimpulan

Praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali tentang data apa saja yang dibutuhkan peserta didik dalam penyusunan tabel distribusi frekuensi data kelompok dari kegiatan proses belajar



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta

mengajar yang sudah dilakukan. Kemudian peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang dijelaskan dengan bimbingan guru.

b. Memberi tugas

Agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka praktikan memberi tugas yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu 4 kelas yaitu VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D dimulai dari tanggal 7 Agustus 2014 hingga tanggal 13 September 2014. Jadwal harian mengajar adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	7 Agustus 2014	VIII A	6-7	Keunggulan Iklim di Indonesia
2	8 Agustus 2014	VIII D	3-4	Keunggulan Iklim di Indonesia
3	9 Agustus 2014	VIII C	5-6	Keunggulan Iklim di Indonesia
		VIII B	6-7	
4	11 Agustus 2014	VIII D	2-3	Keunggulan Geostrategis Indonesia
		VIII B	5-6	
		VIII C	7-8	
5	12 Agustus 2014	VIII D	1-2	Keunggulan Tanah di Indonesia
6	13 Agustus 2014	VIII A	3-4	Keunggulan Geostrategis Indonesia
7	14 Agustus 2014	VIII A	6-7	Keunggulan Tanah di Indonesia
8	16 Agustus 2014	VIII B	3-4	Keunggulan Tanah di Indonesia
		VIII C	6-7	
9	18 Agustus 2014	VIII D	2-3	Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kegiatan Ekonomi pertemuan 1
		VIII B	5-6	
		VIII C	7-8	



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta

10	19 Agustus 2014	VIII D	1-2	Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kegiatan Ekonomi pertemuan 2
11	20 Agustus 2014	VIII A	3-4	Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kegiatan Ekonomi pertemuan 1
12	21 Agustus 2014	VIII A	6-7	Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kegiatan Ekonomi pertemuan 2
13	23 Agustus 2014	VIII B	3-4	Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kegiatan Ekonomi pertemuan 2
		VIII C	6-7	
14	25 Agustus 2014	VIII D	2-3	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Transportasi
		VIII B	5-6	
		VIII C	7-8	
15	26 Agustus 2014	VIII D	1-2	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Komunikasi
16	27 Agustus 2014	VIII A	3-4	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Transportasi
17	28 Agustus 2014	VIII A	6-7	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Komunikasi
18	30 Agustus 2014	VIII B	3-4	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Komunikasi
		VIII C	6-7	
19	1 September 2014	VIII D	2-3	ULANGAN
		VIII B	5-6	
		VIII C	7-8	
20	2 September 2014	VIII D	1-2	Latar Belakang Penjajahan Bangsa Barat
21	3 September 2014	VIII A	3-4	ULANGAN
22	4 September 2014	VIII A	6-7	Latar Belakang Penjajahan



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta

				Bangsa Barat
23	6 September 2014	VIII B	3-4	Latar Belakang Penjajahan Bangsa Barat
		VIII C	6-7	
24	8 September 2014	VIII D	2-3	Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia pertemuan 1
		VIII B	5-6	
		VIII C	7-8	
25	9 September 2014	VIII D	1-2	Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia pertemuan 2
26	10 September 2014	VIII A	3-4	Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia pertemuan 1
27	11 September 2014	VIII A	6-7	Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia pertemuan 2
28	13 September 2014	VIII B	3-4	Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia pertemuan 2
		VIII C	6-7	

C. Hasil Analisis Pelaksanaan

Kegiatan PPL dapat menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa. Selain itu, kegiatan PPL dapat dijadikan sarana pengembangan potensi serta kemampuan mahasiswa. Fokus utama kegiatan PPL ini adalah mengembangkan potensi, kemampuan mahasiswa praktikan yang terkait proses belajar mengajar seperti mengajar dikelas, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, media pembelajaran, menyusun dan menerapkan alat evaluasi, serta analisis hasil belajar.

Metode pembelajaran yang diterapkan selama praktek mengajar di sekolah antara lain :

1. Metode Diskusi Informasi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

*Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta*

sama mengambil kesimpulan. Metode ini mahasiswa lakukan baik menggunakan media maupun tidak.

2. Metode Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan. Metode ini berupa pertanyaan lisan dari mahasiswa PPL.

3. Metode Diskusi Kelompok

Metode ini digunakan disetiap pertemuan. Ketika metode ini diterapkan, peserta didik memang lebih aktif, tidak bergantung pada guru. Akan tetapi, ketika mereka melakukan diskusi, banyak waktu yang terbuang percuma karena bahan yang mereka diskusikan bukanlah materi pembelajaran, melainkan hal-hal lain diluar pelajaran sehingga hanya segelintir siswa saja yang benar-benar dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin.

4. Metode Ceramah Bervariasi

Metode ini diterapkan disetiap awal pertemuan. Di awal pertemuan karena metode ini dipilih hanya untuk menyampaikan pengantar materi pembelajaran. Ketika metode ini diterapkan, banyak siswa yang antusias mendengarkan penjelasan guru, namun banyak juga yang kurang begitu menghargai orang lain (guru) yang sedang berbicara didepan kelas.

5. Metode Presentasi

Metode ini juga digunakan disetiap pertemuan. Setelah siswa diskusi, mereka diminta menyampaikan hasil diskusi maupun temuannya didepan kelas. Ketika metode ini diterapkan, banyak hambatan yang dialami. Salah satunya adalah siswa yang tidak kebagian presentasi akan ramai sendiri di belakang. Mereka juga kurang aktif menanyakan atau menambahkan maupun mengoreksi paparan siswa lain sehingga presentasi hanya sebatas penyampaian hasil kerja tanpa ada diskusi maupun perdebatan didalamnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan setelah menerapkan beberapa metode pembelajaran dapat kami simpulkan bahwa masih banyak kendala dan



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta

hambatan dalam jalannya proses pembelajaran di SMP N 3 Kalasan ini. Hambatan dan kendala tersebut dapat berasal dari peserta didik maupun pengajaran yang dilakukan.

1. Hambatan

Hambatan yang didapatkan selama praktek mengajar terutama berasal oleh peserta didik.

- a. Peserta didik masih kebingungan dengan alur, tehnik, maupun cara belajar menurut kurikulum 2013
- b. Peserta didik kurang serius, kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Peserta didik sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan.
- d. Peserta didik sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok, biasanya hanya beberapa orang yang bekerja dalam kelompok.
- e. Peserta didik malas dan sulit diminta untuk mengerjakan tugas rumah dan kegiatan praktikum.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Teknik mengontrol kelas

Jumlah peserta didik yang tidak terlalu banyak tetapi mahasiswa praktikan masih kesulitan dalam mengontrol kelas supaya tidak ramai sendiri.

b. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Setiap peserta didik mempunyai karakter dan kemampuan serta ragam belajar yang berbeda, mahasiswa praktikan kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat di dalam kelas.

c. Intonasi dalam berbicara masih monoton

Mahasiswa PPL masih belum terlalu baik dalam mengatur intonasi berbicara, khususnya untuk memberi penekanan pada istilah-istilah penting.

d. Pengaturan waktu

Pengaturan waktu penyampaian materi yang tidak sesuai dengan rancangan pembelajaran karena kondisi siswa kurang kondusif



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta

Hambatan lain berasal dari perangkat pembelajaran yang dilakukan. Dalam buku guru kurikulum 2013, langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru telah dituliskan di buku pegangan guru sehingga guru kurang bisa mengembangkan pembelajaran karena mengikuti apa yang ada dalam buku guru. Terkait dengan metode pembelajaran, masih banyak guru di lapangan yang kurang tepat dalam memilih media sehingga pembelajaran berlangsung kurang menarik dimata siswa.

2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Mahasiswa ataupun guru menjelaskan terlebih dahulu rangkaian kegiatan yang akan dilakukan selama pertemuan tersebut
- b. Mahasiswa maupun guru memberikan reward berupa pujian dan sebagainya agar supaya anak atau peserta didik lebih menunjukkan antusiasme maupun keseriusan dalam mengikuti pembelajaran
- c. Mahasiswa berkonsultasi dan bekerjasama dengan guru agar mengenai tata kelola atau pengelolaan kelas yang baik
- d. Mahasiswa maupun guru menggunakan cara-cara yang bervariasi dalam membentuk kelompok, seperti dengan berhitung dari depan, dari belakang, urut presensi, ganji-genap dan sebagainya agar anggota kelompoknya tidak hanya itu-itu saja.
- e. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- f. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dengan mengkombinasikan permainan dengan pembelajaran yang serius tapi santai dan juga diselengi dengan humor supaya pembelajaran lebih seru dan menyenangkan.
- g. Memberikan perintah, arahan, maupun petunjuk yang jelas ketika meminta peserta didik mengerjakan sesuatu
- h. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok.
- i. Praktikan membiasakan untuk berbicara dengan penekanan pada kata/istilah-istilah penting dan volume suara diperbesar.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

*Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta*

- j. Praktikan mempersiapkan bahan ajar untuk siswa agar bisa mempelajari sendiri dirumah jika materi belum tersampaikan di kelas.

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajarnya, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Berdasarkan hasil analisis Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dapat diketahui bahwa banyak sekali manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini. Bagi mahasiswa jelas bahwa kami banyak mendapat pengalaman, baik pengalaman mengajar didalam kelas baik tata cara pengelolaan kelas yang baik, cara penyampaian materi yang baik, sosialisasi diluar kelas, interaksi dengan peserta didik dan lain sebagainya, juga memperoleh wadah, sarana yang tepat untuk mengaplikasikan teori, ilmu-ilmu yang didapatkan selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, juga memperoleh pengalaman tentang tata cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner.

Kemudian bagi guru, kegiatan PPL ini dapat dijadikan sarana juga untuk turut serta mempersiapkan calon pendidik (guru) yang baik, juga dapat berbagi pengalaman dengan generasi penerusnya. Kemudian bagi lembaga/sekolah dapat memperoleh bantuan, sumbangan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, juga meningkatkan hubungan kerjasama antara UNY sebagai perguruan tinggi pencetak tenaga pendidik terbaik dengan sekolah.

Metode pembelajaran memegang peranan penting dalam pengelolaan kelas. Dengan media yang baik dan tepat maka pembelajaran akan berlangsung menarik sehingga peserta didik akan lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, ketegasan dari seorang guru juga



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

*Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta*

diperlukan supaya peserta didik lebih serius dalam mengikuti pembelajaran serta melakukan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.

Secara umum kegiatan PPL memiliki banyak manfaat bagi banyak pihak, terutama bagi mahasiswa calon guru.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktek Pegalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kalasan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL dapat menambah pemahaman mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan tentang tata cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, juga pengalaman dan keterampilan melaksanakan pembelajaran disekolah
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi sekolah/lembaga untuk turut serta menyiapkan calon guru atau tenaga pendidik yang professional
4. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkannya selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk menemukan solusi maupun pemecahan dari permasalahan-permasalahan aktual yang ditemukan selama berlangsungnya kegiatan PPL.
5. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa juga dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP (UNY)
 - a. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
 - b. Perlu peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.
 - c. Perlu diadakan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL tempat mahasiswa diterjunkan.
2. Bagi Pihak SMP N 3 Kalasan



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta

- a. Perlu adanya pelatihan pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran kepada guru yang ada disekolah agar guru dapat menyiapkan media-media pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran dapat berlangsung menarik
 - b. Perlu peningkatan kedisiplinan bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
 - c. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PPL, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
- a. Mahasiswa hendaknya mempersiapkan fisik, mental maupun materi/ilmu secara matang sebelum penerjunan PPL agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
 - b. Perlu koordinasi dengan pihak sekolah agar program dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
 - c. Mahasiswa PPL hendaknya selalu peka da *up to date* terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas diri
 - d. Dalam menyampaikan materi perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif serta dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL, 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL, 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL, 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014

SMP N 3 KALASAN

*Alamat : Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta*

LAMPIRAN

	b. Pelaksanaan			23,5											23,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			5	6										11
3.	Masa Orientasi Peserta Didik Baru														
	a. Persiapan				2	1,5									3,5
	b. Pelaksanaan				5,5	18									23,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut				1,5	1,5									3
4	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)														
	a. Persiapan														
	b. Pelaksanaan							6	14	14	14	14	14		76
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut														
5	Bimbingan Guru Pendamping														
	a. Persiapan														
	b. Pelaksanaan				1	1	1		1	1	3	1	1	1	10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut														
6	Praktik Mengajar Di Kelas 8A,8B,8C,8D (PPL)														
	a. Persiapan							1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		9
	b. Pelaksanaan							11	11	11	11	11	11		66
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		9
7	Bimbingan Dosen Pembimbing														

Lapangan														
a. Persiapan														
b. Pelaksanaan									0,5		0,5			1
c. Evaluasi & Tindak Lanjut														
TOTAL														265

Kalasan, 17 September 2014

Mengetahui

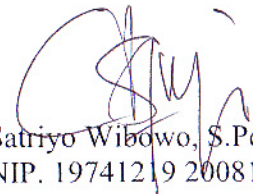
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

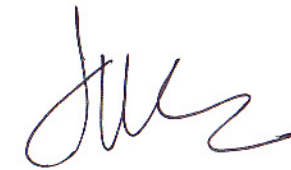
Mahasiswa



Moh. Tarom, S.Pd
NIP. 19620610 198412 1 006



Satriyo Wibowo, S.Pd
NIP. 197412 9 200812 1 001



Linda Dwi Istanti
NIM. 11416241007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 3 KALASAN
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII / 1
Tema : Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia
Sub Tema : Keunggulan Lokasi di Indonesia
Sub-sub Tema : Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Transportasi
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2x40menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.3.Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya	1.3.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran 1.3.2 Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa
2	2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung	2.1.1 Patuh pada tata tertib atau aturan bersama, baik aturan sekolah maupun aturan kelas

	<p>jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1.2 Menghargai dan menghormati sesama serta memelihara hubungan dengan teman sekelas</p> <p>2.1.3 Mampu berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu</p>
3	<p>3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi darat.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi laut.</p> <p>3.1.3 Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi udara.</p>
4	<p>3.3. Mendeskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p>	<p>3.3.1 Mendeskripsikan peran kelembagaan dalam kegiatan transportasi.</p>
5	<p>3.4. Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<p>3.4.1 Mendeskripsikan jenis-jenis transportasi, sarana dan prasarana transportasi</p>
6	<p>4.2. Menggunakan berbagai strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi peran kelembagaan sosial, budaya,</p>	<p>4.2 .1 Menganalisis keunggulan dan kelemahan dari transportasi darat, laut dan udara</p> <p>4.2.2 Menganalisis cara menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi</p> <p>4.2.3 Menganalisis peran kelembagaan dalam</p>

	ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.	kegiatan transportasi.
7	4. 3. Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar	4.3.1 Memaparkan hasil analisis tentang keunggulan dan kelemahan dari transportasi darat, laut dan udara 4.3.2 Memaparkan hasil analisis cara menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi 4.3.3 Memaparkan hasil analisis peran kelembagaan dalam kegiatan transportasi yang berada di lingkungan sekitar

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah:

- a. Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi darat.
- b. Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi laut.
- c. Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi udara.
- d. Mengetahui cara menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi
- e. Menjelaskan peran kelembagaan dalam kegiatan transportasi.

D. Materi Pembelajaran

Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Transportasi

- a. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi darat.
- b. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi laut.
- c. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi udara.
- d. Cara menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi, dan
- e. Peran kelembagaan dalam kegiatan transportasi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub- subtema ini adalah:

- a. Pendekatan : Saintifik (Scientific)
- b. Model : Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas dan presensi.3) Guru memberi motivasi: bertanya kepada peserta didik untuk menuju sekolah peserta didik menggunakan transportasi apa?4) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.5) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok	10'
Inti	<ol style="list-style-type: none">1) Mengamati<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik diminta mengamati video mengenai transportasib. Berdasarkan hasil pengamatan video, peserta didik diminta mendiskusikan di dalam kelompok tentang:<ol style="list-style-type: none">1. Jenis sarana dan prasarana transportasi darat, air, dan udara2. Keunggulan dan kelemahan transportasi darat, laut, dan udara3. Cara menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi4. Peran kelembagaan dalam kegiatan	60'

transportasi

2) Menanya

- a. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan hal-hal yang ingin ditanyakan mengenai bahan diskusi. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: apa keunggulan dan kelemahan transportasi darat, laut, dan udara? bagaimana cara menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi? bagaimana peran kelembagaan dalam kegiatan transportasi?
- b. Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab hal-hal yang ditanyakan mengenai bahan diskusi

3) Mengumpulkan Data/Informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan atau bahan diskusi, seperti: membaca Buku Siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.

4) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan atau bahan diskusi yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam

	<p>kelompok).</p> <p>b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan</p> <p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi. 3) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 4) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru. 5) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya 6) Guru beserta peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran. 	10'

G. Media dan Sumber Belajar

- 1) Laptop
- 2) Lcd
- 3) power point

- 4) Buku siswa (Kemendikbud. 2014.*Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs, Kelas VIII. Jakarta : Kemendikbud*)
- 5) Buku guru ((Kemendikbud. 2014.*Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs,Kelas VIII. Jakarta : Kemendikbud*)
- 6) Buku buku yang relevan

H. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerja sama	
		1-4	1-4	1-4	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
Dst					

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

b. Penilaian Pengetahuan

NO	INSTRUMEN	SKOR
1	Sebutkan tiga jenis transportasi di Indonesia!	
2	Manakah jenis transportasi di Indonesia yang paling berkembang?	
3	Apakah jenis transportasi yang paling banyak kamu gunakan di tempat tinggalmu?	
4	Dapatkah kamu mengidentifikasi berbagai kesalahan manusia dalam kegiatan transportasi? Mengapa hal tersebut dapat terjadi?	
5	Apa sajakah peran lembaga ekonomi dalam kegiatan transportasi?	

Keterangan:

Tiap nomor diberi nilai 2, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

c. Penilaian Keterampilan**Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)**

NO	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	JUMLAH NILAI
1					
2					
3					
4					
5					
6					
Dst					

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

NO	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	JUMLAH NILAI
1						
2						
3						
4						
5						
6						
Dst						

Kalasan , 14 Juli 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa


Moh Larom, S.Pd
NIP. 19620610 198412 1 006


Marinah, S.Pd
NIP. 19620907 198403 2 010


Linda Dwi Istanti
NIM.11416241007

Kunci Jawaban Nilai Pengetahuan

1. Transportasi darat, laut dan udara
2. Darat, karena transportasi darat lebih banyak dan maju dibandingkan dengan jenis transportasi lainnya. Transportasi darat banyak macamnya ada sepeda motor, bus, kereta api, becak, bajaj, andong dan lain-lain sehingga dengan padatnya penduduk di Indonesia, masyarakat Indonesia bebas memilih transportasi apa yang akan digunakan. Untuk transportasi laut dan udara saja kita, masih meminta dari Negara lain.
3. Transportasi darat, seperti sepeda motor, mobil pribadi dan bus.
4. Kesalahan dalam transportasi darat misalnya ketika lampu merah ada seseorang yang menerabas lampu merah tersebut. Karena tindakan menerabas lampu merah, orang tersebut tertabrak pengemudi dari jalur lainnya. Kemudian, kelalaian dalam mengecek kondisi kendaraan, kurang berhati-hati ketika akan mendahului kendaraan yang ada di depan sehingga terjadi kecelakaan.
Hal tersebut bisa terjadi karena pengendara kurang berhati-hati.
5. Agar transportasi dapat berjalan dengan lancar. Salah satu bentuk kelembagaan, yang perannya sangat dominan dalam kegiatan transportasi adalah kelembagaan ekonomi. Terdapat berbagai bentuk kelembagaan ekonomi seperti PT, CV, perusahaan perorangan, firma, dan koperasi. Namun yang pada umumnya ada di Indonesia bentuk kelembagaan yang menangani kegiatan transportasi adalah berbentuk PT.

Kisi-kisi Soal Penilaian Pengetahuan

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal
1	3.3. Mendeskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.	3.3.1 Menganalisis peran kelembagaan dalam kegiatan transportasi.	5
2	3.4. Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	3.4.1 Mendeskripsikan jenis-jenis transportasi, sarana dan prasarana transportasi	1, 2, 3
3	4.2. Menggunakan berbagai strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.	4.2.2 Menganalisis cara menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi	4

Kisi-Kisi Soal Ulangan

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal
1	3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)	3.1.2 Menjelaskan keunggulan iklim Indonesia	1
		3.1.2 Menjelaskan keuntungan letak Indonesia pada posisi geostrategis	3
		3.1.1 Mendeskripsikan kondisi tanah di Indonesia.	5
2	3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.	3.2.1 Mendeskripsikan pengaruh iklim muson tropis di Indonesia terhadap kehidupan masyarakat	2
		3.2.1 Mendeskripsikan pengaruh geostrategis dalam bidang ekonomi, transportasi, dan komunikasi	4
3	3.4. Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	3.4.1 Mendeskripsikan keterkaitan antara produksi, konsumsi dan distribusi.	6
		3.4.4 Mendeskripsikan keunggulan lokasi terhadap kegiatan konsumsi.	7
		3.4.2 Mendeskripsikan pengaruh keunggulan lokasi terhadap perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi di Indonesia.	9

4	4.2. Menggunakan berbagai strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.	4.2.2 Menganalisis cara menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi	8
		4.2.3 Menganalisis cara mengatasi dampak negatif akibat perkembangan teknologi internet	10

SOAL ULANGAN

1. Mengapa di Indonesia memiliki iklim muson tropis?
2. Apa kelebihan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim muson tropis?
3. Apakah keuntungan yang dirasakan masyarakat Indonesia terletak di posisi geostrategis?
4. Apa keuntungan letak geostrategis Indonesia diantara dua benua dan dua samudera dalam bidang ekonomi?
5. Apakah keunggulan tanah di Indonesia, jelaskan!
6. Jelaskan keterkaitan antara produksi, distribusi, dan konsumsi!
7. Jelaskan pengaruh keunggulan letak geostrategis Indonesia terhadap kegiatan konsumsi!
8. Apa saja yang harus diperhatikan agar sarana transportasi darat, air, dan udara itu aman?
9. Jelaskan bagaimana pengaruh keunggulan lokasi terhadap perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi di Indonesia!
10. Bagaimana upaya mengatasi dampak negatif akibat perkembangan teknologi internet?

JAWABAN ULANGAN

1. Karena Indonesia dilintasi oleh garis lintang 0^0 atau garis khatulistiwa dan Indonesia juga terletak di antara dua benua (Asia dan Australia), sehingga menyebabkan Indonesia memiliki pola arah angin yang selalu berganti setiap setengah tahun sekali, yakni angin musim Barat dan angin musim Timur. Akibatnya wilayah negara Indonesia memiliki iklim musim/muson, yang menyebabkan Indonesia memiliki iklim yang panas dengan musim penghujan dan musim kemarau yang senantiasa berganti setiap 6 bulan (setengah tahun) sekali.
2. - Masyarakat Indonesia dapat melakukan kegiatan ekonomi sepanjang tahun
- Aktivitas pertanian dapat berlangsung sepanjang tahun
3. a. Indonesia dilewati jalur perdagangan dunia dan letak Indonesia juga memberikan kemudahan bagi turis-turis asing untuk berkunjung ke Indonesia, sehingga hal tersebut dapat menambah devisa Negara
b. Menjadi jalur lalu lintas dunia
c. Menjadi tempat persinggahan kapal dagang milik negara lain.
d. Dapat mempelajari bahasa asing dari pedagang asing.
e. Kaya akan sumber daya alam.
f. Dapat menjalin komunikasi yang baik dengan negara lain.
4. a. Terjadinya proses ekspor dan impor yang luas.
b. Indonesia mempunyai sumber-sumber kekayaan alam yang sangat banyak dan kaya akan hasil laut
c. Banyak negara industri yang menanamkan modalnya di Indonesia
d. Jalur perdagangan dunia dan letak Indonesia juga memberikan kemudahan bagi turis-turis asing untuk berkunjung ke Indonesia, sehingga hal tersebut dapat menambah devisa Negara
5. a. Tanah di Indonesia subur salah satunya disebabkan Indonesia berada di daerah vulkanis.
b. Indonesia memiliki banyak gunung berapi yang letusannya setiap saat dapat menyuburkan tanah.
6. Produksi memerlukan adanya distribusi dan konsumsi. Artinya kegiatan produksi tanpa kegiatan distribusi dan konsumsi tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Kegiatan

distribusi tidak mungkin ada tanpa adanya barang yang diproduksi dan yang mengonsumsi barang tersebut. Kegiatan konsumsi tidak akan terlaksana kalau tidak ada yang memproduksi barang dan yang mendistribusikan barang tersebut.

7. Karena sebagai jalur perdagangan dunia masyarakat Indonesia menjadi mengonsumsi dan memakai produksi luar negeri
8. a. Kesiapan Manusia
Selalu taat pada peraturan berlalulintas agar transportasi aman dan nyaman.
- b. Sarana dan Prasarana
 - Transportasi darat: Pengemudi dan penumpang mobil yang duduk di kursi depan harus selalu mengenakan sabuk pengaman, di dalam bus harus ada palu pemecah kaca darurat.
 - Transportasi laut: di dalam kapal laut harus tersedia pelampung, sedangkan ketika menaiki perahu penumpang harus memakai pelampung
 - Transportasi udara: dalam perjalanan pesawat udara, selalu taat pada instruksi awak pesawat agar perjalanan aman dan nyaman.
9. Perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi memperpendek jarak dan mempercepat waktu dalam kegiatan masyarakat, memperlancar kegiatan komunikasi dan mobilitas barang dan jasa secara cepat.
10. Berfikir positif dari internet, mencari hal-hal yang positif dari internet, membatasi penggunaan internet jika tidak memerlukan sepenuhnya, pengawasan dari orang tua ketika menggunakan internet

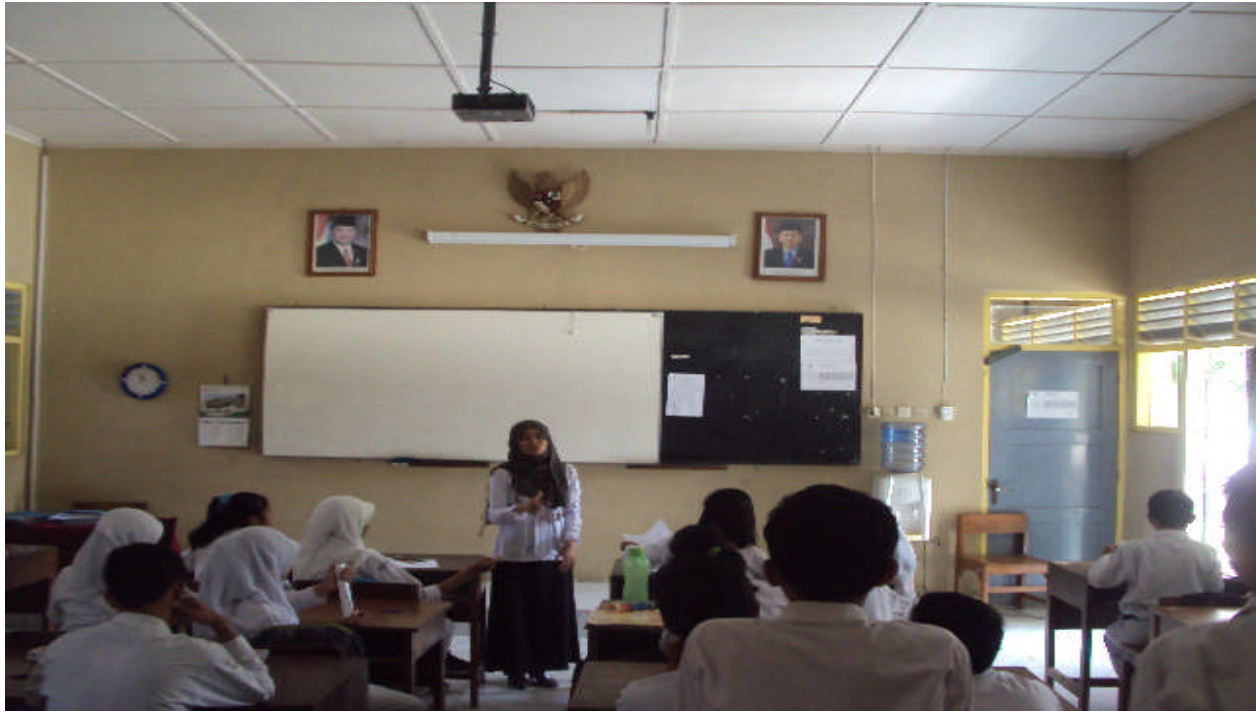
Rekap Nilai Ulangan Terbaik Kelas VIII C

No	No. Induk	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Keaktifan
1	3234	Andika Cahya Putra	43	
2	3235	Anjas Nugroho	67	
3	3236	Asyifa Risky Amelia	63	
4	3237	Batara Raja Damanik	64	
5	3238	Cindy Driya Sumarkum	62	
6	3239	Cindy Roshanti Panjaitan	63	
7	3240	David Sukastoro Prasetyo	57	
8	3241	Devi Oktarianti	68	✓
9	3242	Dinda Permata Sasauw	80	
10	3243	Fendy Mustofa Pamungkas	64	
11	3244	Hendri Agus Purwanto	64	
12	3245	Jesicha Febriana Asri	77	
13	3246	Michell Angel Patricia	79	✓
14	3247	Muhammad Arsyad	55	✓
15	3248	Muhammad Risqy Paramay Putra	39	
16	3249	Naura Elfebrita Lika Ayuka	54	
17	3250	Niken Safna Indarti	60	
18	3251	Octavia Nurul Hidayah	67	
19	3252	Prastiwi Enggal Pinasthi	52	
20	3253	Rahayu Pratiwi Kunto	81	
21	3254	Rio Prasetyo	45	
22	3255	Setyo Fajar Nurdjati	68	
23	3256	Sovia Clara	58	
24	3257	Suko Aji Saputra	63	
25	3258	Thomas Cornelius Wau	57	
26	3259	Uswatun Khasanah	39	
27	3260	Viengki Hitta Faauzi	63	
28	3261	Widya Novita Sari	59	
29	3262	Yoga Pratama	72	
30	3263	Yosua Oktaviantoro	63	✓
31	3264	Zahid Karim Hanifan	70	
32	3301	Pricila Putrid Haneswara	61	

Dokumentasi



Gambar ketika membagikan hasil ulangan di kelas VIII C



Gambar membahas soal ulangan



Gambar siswa VIII A diskusi kelompok



Gambar siswa presentasi